

## BAB IV

### KESIMPULAN

Di Jepang Agama Kristen bukanlah agama mayoritas yang dipeluk oleh masyarakatnya, akan tetapi Natal yang merupakan perayaan bagi umat Kristen menjadi perayaan tahunan yang dilakukan secara rutin (*nenchugyoji*) pada bulan Desember. Karena masyarakat Jepang menyukai matsuri maka Natal dirayakan secara meluas. Meskipun Hari Natal bukan merupakan hari libur di Jepang, Natal tetap dianggap sebagai hari spesial bagi masyarakat Jepang terutama bagi remaja.

Natal di Jepang berasal dan dipengaruhi oleh budaya Barat, tetapi Natal di Jepang telah mengalami proses akulturasi karena budaya dan kepercayaan Jepang dan Barat yang berbeda. Unsur kebudayaan Barat dalam merayakan Natal lambat laun diterima dan disesuaikan ke dalam kebudayaan Jepang tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian budaya Jepang sendiri. Hal tersebutlah yang menyebabkan perayaan Natal di Jepang menjadi unik. Keunikan Natal di Jepang dewasa ini diantaranya : Tradisi makan kue Natal, tradisi makan Kentucky fried Chicken (KFC), dan Natal dianggap sebagai hari kasih sayang dan hari yang romantis.

Perayaan Natal di Jepang juga dapat ditemukan di gereja-gereja, akan tetapi jumlahnya terhitung sangat sedikit dan terbatas pada pemeluk agama Kristen saja. Pemeluk agama Kristen di Jepang mengadakan misa pada Christmas Eve, mengumandangkan nyanyian-nyanyian pujian dan doa-doa. Akan tetapi kesakralan perayaan Natal di Jepang tidak tersorot karena tertutup oleh perayaan Natal yang bersifat sekuler dan ditunggangi oleh kepentingan-kepentingan komersial yang jauh lebih besar dan sangat terlihat di permukaan.

Unsur komersial sangat terlihat sekali pada perayaan Natal di Jepang, bahkan pada saat sebulan sebelum Natal dimulai. Pertokoan dan tempat-tempat perbelanjaan mulai menghias etalase toko mereka dan medekorasi ruangan mereka dengan bertemakan Natal. Mereka juga mulai menjual barang-barang yang berkaitan dengan

Natal, seperti barang untuk hadiah, ataupun aksesoris hiasan bertemakan Natal. Selain itu tempat-tempat seperti hotel, restoran, ataupun tempat-tempat hiburan lainnya membuat dekorasi lampu illumination serta mrngadakan acara-acara bertemakan Natal, tentunya dengan tujuan untuk menarik banyak pembeli atau pengunjung sehingga dapat memberikan keuntungan materi.

Selain antusiasme masyarakat Jepang yang cukup tinggi terhadap Natal, terdapat hal lain yang juga sangat mempengaruhi unsur komersialisasi pada Natal di Jepang yaitu diantaranya kebiasaan untuk memberi atau saling bertukar hadiah Natal, tradisi makan KFC, tradisi makan kue Natal dan lain-lain.